

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menjamin kelangsungan operasional industri, termasuk dalam sektor pengolahan pangan seperti pabrik penggilingan padi. Namun, tingginya angka kecelakaan kerja di Divisi Produksi Pabrik Beras SA Sri Anugerah, dengan persentase mencapai 54,0% sering terjadi kecelakaan saat bekerja pada periode 2020 hingga 2024, menunjukkan adanya permasalahan serius dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menentukan langkah pengendalian yang tepat di Divisi Produksi. Metode yang digunakan adalah *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC), dengan pengumpulan data melalui wawancara kepada karyawan dan pemilik pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja mengalami fluktuasi dari 15 kasus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, jumlahnya menurun menjadi 14 orang, namun meningkat lagi pada tahun 2022 dengan 23 orang yang mengalami kecelakaan. Di tahun 2023, jumlah tersebut adalah 18 orang, dan pada tahun 2024, sebanyak 22 orang mengalami kecelakaan kerja di tiga divisi. Divisi Produksi tercatat sebagai penyumbang tertinggi kejadian kecelakaan kerja. Risiko kerja dikategorikan mulai dari *Low Risk* hingga *High Risk*, di mana aktivitas berisiko tinggi ditemukan pada proses pengupasan kulit (*hulling*) dan penyimpanan karung, masing-masing dengan nilai risiko 16 dan 12 yang berpotensi menyebabkan cedera serius, sementara risiko rendah berasal dari bahaya ringan seperti gigitan serangga. Langkah pengendalian yang direkomendasikan meliputi rekayasa teknis (seperti pelindung mesin dan *exhaust fan*), perbaikan lingkungan kerja (seperti pemasangan lantai anti-slip dan sistem penyimpanan yang aman), serta intervensi administratif (seperti pelatihan, rotasi kerja, penerapan SOP, dan penyediaan APD seperti masker, pelindung mata, sarung tangan, serta sabuk penyangga). Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai risiko keselamatan kerja serta menawarkan solusi konkret untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pekerja di Divisi Produksi pabrik penggilingan padi.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Analisis Risiko Kecelakaan Kerja, Metode HIRADC, Pabrik Penggilingan Padi

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OSH) is a critical aspect in ensuring the continuity of industrial operations, including in the food processing sector such as rice milling factories. However, the high rate of work-related accidents in the Production Division of the SA Sri Anugerah Rice Mill, with incidents accounting for 54.0% of all cases during the 2020–2024 period, indicates a serious issue in the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) procedures. This study aims to identify potential hazards, assess risk levels, and determine appropriate control measures in the Production Division. The method used is Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), with data collected through interviews with employees and the factory owner. The results show that the number of work-related accidents fluctuated over the years, starting with 15 cases in 2020. In 2021, the number slightly decreased to 14, but rose again in 2022 with 23 reported accidents. In 2023, the figure was 18, and in 2024, 22 work-related accidents occurred across three divisions. The Production Division recorded the highest number of work accidents. Workplace risks were categorized from Low Risk to High Risk. High-risk activities were identified in the hulling process and sack storage, with risk scores of 16 and 12 respectively, both of which have the potential to cause serious injuries. Low-risk hazards included minor issues such as insect bites. Recommended control measures include engineering controls (such as machine guards and exhaust fans), workplace improvements (such as anti-slip flooring and safe storage systems), and administrative interventions (such as training, job rotation, implementation of SOPs, and provision of Personal Protective Equipment including masks, eye protection, gloves, and back support belts). This study provides a comprehensive overview of occupational safety risks and offers concrete solutions to create a safe and healthy working environment for workers in the Production Division of the rice milling factory.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Accident Risk Analysis, HIRADC Method, Rice Milling Factory.